

LAMPIRAN

Pengaruh pendidikan gizi dalam upaya meningkatkan kepatuhan konsumsi zat besi melalui kelas ibu hamil

The effect of nutrition education in an effort to increase compliance of iron consumption through prenatal classes

Siti Sulastijah¹, Sumarni DW², Siti Helmyati³

¹Puskesmas Gatak DKK, Sukoharjo

²Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

³Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: Iron deficiency anemia contributed to a number of 50% in anemia and caused mortality of 841,000 every year in the world. Nutrition education before iron supplementation is needed because of low compliance in pregnant women. Gatak Sub District that is located in Sukoharjo Regency had the highest risk in pregnant women by 20.02%. **Objective:** This research aimed to know the effect of nutrition education in an effort to increase compliance of iron consumption through prenatal classes in Gatak Sub District Sukoharjo Regency. **Method:** The method of this research was quasi experiment with pre test-post test with non equivalent control group design. The samples of this research were 70 pregnant women who fulfilled inclusion and exclusion criteria. A number of 33 pregnant women were in treatment group and 37 pregnant women were in control group. Treatment group received a nutrition education through anemia booklet and iron supplementation which contained 60 mg sulfas ferosus and 400 µg folic acid on a daily basis in prenatal classes for 3 months. Control group did not receive a nutrition education, but still received a daily iron supplementation for 3 months. Independent t-test and paired t-test were used to analyze data. **Results:** The knowledge level (higher 12.59), compliance of iron consumption (15.16%), food intakes including energy (higher 9.24%), protein (higher 10.98%), and Fe (higher 6.68%), although those food intakes were still below the RDA, and hemoglobin level (higher 0.44 g/dl), in treatment group compared with control ($p < 0.05$). The factors of age, education level, household expenditure, parity, ANC, nutritional status, and last birth spacing did not affect the compliance of iron consumption ($p > 0.05$). **Conclusion:** The nutrition education affected the increase in compliance of iron consumption through prenatal classes in Gatak Sub District Sukoharjo Regency.

KEY WORDS: compliance; hemoglobin; iron; nutrition education; prenatal classes

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia defisiensi besi menyumbang kejadian anemia sebesar 50% dan menimbulkan kematian sekitar 841.000 per tahun di seluruh dunia. Pendidikan gizi sebelum suplementasi besi perlu diberikan disebabkan kepatuhan ibu hamil masih rendah. Kecamatan Gatak merupakan salah satu wilayah kecamatan di Kabupaten Sukoharjo yang memiliki ibu hamil dengan faktor risiko tertinggi (20,02%). **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pendidikan gizi dalam upaya meningkatkan kepatuhan konsumsi zat besi melalui kelas ibu hamil di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. **Metode:** Jenis penelitiannya kuasi eksperimental dengan rancangan *pre test-post test* dengan *non-equivalent control group*. Sampel penelitian yaitu ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 33 ibu hamil pada kelompok perlakuan dan 37 ibu hamil pada kelompok kontrol. Kelompok perlakuan mendapat pendidikan gizi melalui buklet anemia dan suplementasi zat besi yang berisi 60 mg sulfas ferosus dan 400 µg asam folat secara harian di kelas ibu hamil selama tiga bulan. Kelompok kontrol tidak mendapatkan pendidikan gizi tetapi mendapatkan suplementasi zat besi harian selama 3 bulan. **Analisis data** menggunakan *independent t-test* dan *paired t-test*. **Hasil:** Tingkat pengetahuan (lebih tinggi 12,59), kepatuhan (lebih tinggi 15,16%), asupan makanan yang meliputi energi (lebih tinggi 9,24%), protein (lebih tinggi 10,98%), dan Fe (lebih tinggi 6,68%) meskipun semuanya masih berada di bawah AKG, dan kadar hemoglobin (lebih tinggi 0,44 g/dl) pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Faktor umur, tingkat pendidikan, jumlah pengeluaran, paritas, ANC, status gizi, dan jarak kelahiran terakhir tidak mempengaruhi kepatuhan minum suplementasi zat besi ($p > 0,05$). **Simpulan:** Pendidikan gizi berpengaruh meningkatkan kepatuhan konsumsi zat besi melalui kelas ibu hamil di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

KATAKUNCI: kepatuhan; hemoglobin; zat besi; pendidikan gizi; kelas ibu hamil

Korespondensi: Siti Sulastijah, Puskesmas Gatak DKK, Blimbing, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah, e-mail: sisisulastijah12@gmail.com

Pendampingan minum tablet tambah darah... (Aditianti, dkk)

**PENDAMPINGAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DAPAT MENINGKATKAN
KEPATUHAN KONSUMSI TTD PADA IBU HAMIL ANEMIA
(FAMILY AND CADRE SUPPORTS INCREASED IRON PILS COMPLIANCE
IN ANEMIC PREGNANT WOMEN)**

Aditianti, Yurista Permanasari, dan Elisa Diana Julianti

Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Jl. Dr Sumeru No 63 Bogor
E-mail: Aditianti@yahoo.com

Diterima: 03-01-2015

Direvisi: 12-05-2015

Disetujui: 01-06-2015

ABSTRACT

Anemia contributed 20 persen the death of pregnancy. Low consumption of iron is one of the cause of anemia prevalences among pregnant women. Iron intake can be gained from iron tablet. However the iron tablet consumption still very low. The purpose of this study was to obtain the role of family and posyandu cadre support to the compliance of iron tablet consumption among anemic pregnant women and its relation to haemoglobin levels of anemic pregnant women. The research design was quasi experimental. Anemic pregnant women as a sample respondents were divided into two groups, 29 in the intervention group and 32 in the control group. The study was conducted at Cibungbulang and Pamijahan sub district, Bogor. Compliance measurements using MMAS - 8 (Morisky Medication Adherence Scale - 8) questionnaires. Compliance of iron tablet consumption categorized by low, middle and high. The intervention was counseling about anemia and how important iron tablet consumption among pregnant women to their family (husband/parents/in-laws/other close relatives) or posyandu cadre whose lived in the same house or as their neighbour. Data analysis was performed using Chi - square and different t-test. The results showed that the anemic pregnant women with support from their family and posyandu cadre improve their compliance of iron tablet ($p < 0,05$).

Keywords: anemia, iron tablet, family and posyandu cadre support, compliance

ABSTRAK

Anemia memberikan kontribusi hingga 20 persen terhadap semua kematian pada kehamilan. Salah satu penyebab tingginya prevalensi anemia adalah rendahnya asupan zat besi. Salah satu sumber asupan zat besi berasal dari tablet tambah darah (TTD), namun kepatuhan mengonsumsinya masih sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan pengaruh peran pendamping terhadap kepatuhan konsumsi TTD dan hubungannya dengan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil anemia. Desain penelitian adalah kuasi eksperimen. Responden adalah ibu hamil anemia, yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 29 pada kelompok intervensi dan 32 pada kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di Kecamatan Cibungbulang dan Pamijahan Kabupaten Bogor. Pengukuran kepatuhan menggunakan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*). Intervensi berupa penyuluhan tentang anemia pada pendamping dan pentingnya konsumsi TTD pada keluarga (suami/orang tua/mertua/kader/keluarga dekat lainnya) yang tinggal serumah atau berdekatan. Kepatuhan konsumsi TTD dikategorikan menjadi rendah, sedang dan tinggi. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dan uji beda t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan pada ibu hamil dengan anemia dapat meningkatkan kepatuhan minum tablet tambah darah ($p < 0,05$). [*Penel Gizi Makan 2015, 38(1): 71-78*]

Kata kunci: anemia, tablet tambah darah, pendamping ibu hamil, kepatuhan minum TTD

IMPLEMENTASI PAKET *ONE HUSBAND ONE CLIENT* UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGONSUMSI TABLET FE DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN FITRIANI

Fidyah Aminin^{1*}, Dewi Mey Lestanti Mukodri¹

¹ Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

*email: fidyahaminin@yahoo.com

Diterima: 8 Februari 2019

Ditelaah: 18 Maret 2019

Diterbitkan: 13 Agustus 2019

ABSTRACT

Anemia is one of the biggest and most difficult macro nutritional problems overcome that occurs in many pregnant women throughout the world. Given the harmful effects it is necessary to prevent it by giving iron tablets to pregnant women. The role and function of the family is very important in providing motivation, monitoring health and reminding them to consume drugs. Therefore, it is necessary to provide assistance and supervision to take Fe tablets by the husband to pregnant women who are taking Fe tablets. The Community Service aims to increase the knowledge of pregnant women's husbands regarding anemia and prevention of anemia, improve the assistance of husbands for pregnant women who consume Fe tablets and increase adherence of pregnant women to consume Fe tablets. The target of the activity is pregnant women and husbands of pregnant women. The method used in this activity is in the form of assistance and health education using leaflet media. This activity was carried out in one of the Independent Practice Midwives in the Tanjungpinang City area of Riau Islands, namely Midwife Fitriani and carried out by 2 midwife health workers assisted by the Tanjungpinang Health Department Midwifery Department student.

Keywords: One Husband One Client, Compliance, Anemia

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah gizi makro terbesar dan tersulit diatasi yang banyak terjadi pada ibu hamil di seluruh dunia. Mengingat dampaknya yang membahayakan maka perlu pencegahan dengan memberikan tablet zat besi pada ibu hamil. Peran dan fungsi keluarga sangat penting dalam memberikan motivasi, memantau kesehatan dan mengingatkan dalam mengonsumsi obat. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan dan pengawasan minum tablet Fe oleh suami terhadap ibu hamil yang sedang mengonsumsi tablet Fe. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan suami ibu hamil mengenai anemia dan pencegahan anemia, meningkatkan pendampingan suami terhadap ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe dan meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil dan suami ibu hamil. Metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa pendampingan dan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu Praktik Mandiri Bidan yang ada di wilayah Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau yaitu Bidan Fitriani dan dilakukan oleh 2 orang tenaga kesehatan bidan yang dibantu oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Kata Kunci : One Husband One Client, Kepatuhan, Anemia

PENGARUH PENDAMPINGAN KADER PADA IBU HAMIL TERHADAP KEPATUHAN MINUM TABLET Fe

Sri Wuwuh¹, Sri Rahayu², Krisdiana Wijayanti³

¹Citivas Akademika Jurusan Kebidanan Semarang

²Dosen Jurusan Kebidanan Semarang Poltekkes Kemenkes Semarang

e-mail : sriwuwuh1973@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesia the incidence of anemia is high at 37.1%. Anemia prevention program in pregnant women conducted by the government is giving 90 Fe tablets to pregnant women during pregnancy, but the implementation of the program giving Fe tablets found many obstacles one compliance pregnant women remains low in consuming Fe supplement. Community participation in improving the efficiency of the service is very important is to engage cadre in the health program. The purpose of this research was to determine the effect on pregnant women cadres assistance in drinking iron supplement.

This research is a quasi experiment with using post test only control group design. The study population is pregnant women in the region Puskesmas Bogorejo Blora December 2015 through March 2016 some 98 people, while the number of samples of 52 people, divided into 2 groups: pregnant women advocacy groups and the control group. The sampling technique is simple random sampling. Analysis of the data by the statistical test Mann Whitney.

The results showed that there is a difference between compliance pregnant mothers who Fe supplement accompanied by unaccompanied social worker, p value 0.001 < α 0.05. The expected implementation of the program - which doing health programs need to involve cross-program and cross-sectoral especially social worker as a partner with a midwife. Family or husband is also important to provide support and participate in the monitoring of iron supplement that can improve compliance pregnant mothers drink during pregnancy Fe supplement.

Keywords: Assistance, Compliance, Iron Supplement

ABSTRAK

Di Indonesia angka kejadian anemia cukup tinggi yaitu 37,1%. Program penanggulangan anemia pada ibu hamil yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama kehamilannya, namun pada pelaksanaan program pemberian tablet Fe ditemukan berbagai kendala salah satunya kepatuhan ibu hamil yang masih rendah dalam mengonsumsi tablet Fe. Peran serta masyarakat dalam meningkatkan efisiensi pelayanan sangat penting yaitu dengan mengikutsertakan kader dalam program kesehatan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan kader pada ibu hamil dalam minum tablet Fe.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan *post test only control group design*. Populasi penelitian adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Bogorejo Kabupaten Blora bulan

<https://doi.org/10.22435/mgmi.v12i1.2061>; Copyright© 2020 MGMI

PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI IBU HAMIL ANEMIA DI PUSKESMAS KOTA PALANGKA RAYA

The Effect of Education Using Video on The Consumption of Iron Tablets among Anemic Pregnant Women in Palangka Raya City

Nila Susanti^{1*}, Fery Anggriawan¹

¹Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya
Jalan George Obos Nomor 30-32, Menteng, Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah,
Indonesia

*e-mail: nilasusanti085@gmail.com

Submitted: May 6th, 2019, revised: November 25th, 2019, approved: August 26th, 2020

ABSTRACT

Background. Health education using video is now preferred because using two senses will better drive knowledge development. The use of video in education about anemic to pregnant women is one type of health promotion to improve iron tablet consumption adherence. **Objective.** This study aims to determine whether there is an effect of providing educational video on adherence to iron tablet consumption in anemic pregnant women. **Method.** This study is a quasi-experiment using control and an experimental group without randomization. This research was conducted in several Palangka Raya City Public Health Centers, with a high prevalence of anemic in pregnant women. Panarung Public Health Center and Bukit Hindu Public Health Center were the study area, each with 15 anemic pregnant women. The study was conducted for 30 days in March to April 2019. Respondents recruited using a purposive sampling method with checklist sheets as data collection tools. Statistical analysis used was the Non-parametric Mann Whitney difference test for the non-normal data and Parametric Independent Sample T-Test on normal data distribution. **Results.** After the intervention, pregnant women who obeyed were 26.7 percent in the control group and 86.7 percent in the experimental group. The p-value of educational video on iron tablet consumption compliance in the experimental group was 0.002. The difference in compliance with iron tablet consumption was significant in the two groups after educational videos with p-value=0.001. Whereas before the educational video intervention, there was no significant difference with p-value=0.063. Leaflet media intervention also did not show a significant effect ($p = 0.531$). Significant differences were seen on education (0.018), but not in age or occupation ($p=1$ and 0.067). **Conclusion.** There is a difference in compliance with iron tablets between groups.

Keywords: anemic, compliance, iron tablets, pregnant women, video

ABSTRAK

Latar Belakang. Video merupakan sarana penyuluhan kesehatan yang dikembangkan karena visualisasinya menggunakan dua indra yang akan memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Penggunaan media video dalam edukasi tentang anemia kepada ibu hamil termasuk salah satu promosi kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian edukasi melalui video terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi pada ibu hamil anemia. **Metode.** Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa randomisasi. Penelitian ini dilakukan di beberapa Puskesmas Kota Palangka Raya yang memiliki prevalensi ibu hamil anemia tinggi, yaitu Puskesmas Panarung dan Puskesmas Bukit Hindu dengan masing-masing 15 sampel ibu hamil yang anemia. Penelitian dilaksanakan selama 30 hari pada bulan Maret hingga April 2019. Teknik pengambilan sampel melalui metode *purposive sampling* dengan instrumen pengambilan data berupa lembar *check list*. Analisis

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA

Anjarwati, Ana Septiana

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Maternal mortality ratio in Indonesia is 359 of 100,000 living births. One of indirect causes of maternal mortality is anemia. Anemia can be avoided by consuming Fe tablet. Husbands' support is one of the factors which can increase pregnant women's obedience in consuming Fe tablet. Disobedience in consuming Fe tablet can impact anemia to pregnant women.

The objective research is to investigate the correlation between husbands' support and obedience in consuming Fe tablet.

The study employed observational analytical method with cross sectional approach. The samples of the study were 50 trimester II and III pregnant women from 12-20 July 2016 by purposive sampling technique. Instruments using a questionnaire and analyzed using chi square.

The result showed that pregnant women with high support from the husbands were 30 people (60%), medium 10 people (20%), and low 10 people (20%). Pregnant women who were obedient in consuming Fe tablet were 36 people (72%) the result of chi square test got χ^2 calculation value with 28.836. significant value of fisher exact test on 0.000 (p value < 0.05), and the contingency coefficient was 0.605 with strong closeness rate.

There was positive influence between husbands' support and the obedience in consuming Fe tablet at Primary Health Center of Jetis Yogyakarta in 2016. It is expected that pregnant women understand the importance of consuming Fe tablet, and husbands should give support to pregnant women.

Keywords : Husbands' support, obedience, pregnant women, Fe tablet

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu di Indonesia 359 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu adalah anemia. Anemia dapat dicegah dengan mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ketidakepatuhan mengkonsumsi tablet Fe berdampak pada anemia pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Metode penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel



Penggunaan Media Audio Visual Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Muslihatul Jannah, Ni Nengah Arini Murni[✉]

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

[✉] arinimurni@gmail.com Tlp: +287865204157

Genesis Naskah:

Diterima 8 April 2019; Disetujui 23 Juni 2019; Di Publikasi 9 Agustus 2019

Abstrak

Pada tahun 2017, di Lombok Barat tercatat sekitar 15,61% ibu hamil mengalami anemia dan UPT BLUD Puskesmas Meninting merupakan puskesmas dengan kasus anemia pada ibu hamil tertinggi yaitu sebesar 28,17%. Pada Tahun 2017 cakupan pemberian tablet Fe-1 di UPT BLUD Puskesmas Meninting sebesar 107,93% dan cakupan tablet Fe-3 sebesar 92,26%. Efektivitas upaya pemberian tablet Fe juga sangat bergantung pada seberapa besar kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi yang diberikan. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja UPT BLUD puskesmas Meninting. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain jenis penelitian *Quasi Eksperimental* menggunakan rancangan *pretest and posttest control group desain* dengan jumlah sampel 60 orang. Data yang dikumpulkan berupa data karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, paritas. Data kepatuhan diukur menggunakan kuisioner MMAS-8 untuk mengetahui kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Analisa univariat *pretest* nilai maksimal – minimal Kelompok intervensi (3-6), pada kelompok kontrol (3-7), pada *posttest* nilai minimal – maksimal kelompok intervensi (5-8), pada kelompok kontrol (3-7). Untuk analisa bivariat uji statistik menggunakan *mann whitney test* diperoleh nilai $p = 0,000$, sehingga yang diberikan penyuluhan menggunakan media audio visual lebih patuh dalam mengonsumsi tablet tambah dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan konseling tanpa menggunakan media.

Kata Kunci : Media Audio Visual; Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah; Ibu Hamil

Visual Media On Compliance With Blood Added Tablet Consumption In Pregnant Women

Abstract

The prevalence of anemia in pregnant women in Indonesia was 37.1%. In 2017, in West Lombok, there were around 15.61% of pregnant women who were anemia and Meninting Health Center was the highest health center with anemia cases in pregnant women at 28.17%. In 2017 the coverage of Fe-1 tablet administration at UPT BLUD Meninting Health Center was 107,93% and Fe-3 tablet coverage was 92.26%. The effectiveness of the effort to provide Fe tablets also depends very much on how much the obedience of pregnant women to consume iron tablets given. To determine the effect of the use of audiovisual media on the compliance of consumption of blood-added tablets in pregnant women in the working area of the Meninting Community Health Center. This research was carried out with the design of Quasi-Experimental research using a pretest and posttest control group design with a sample of 60 people. Moreover, data collected in the form of data on the characteristics of respondents. Including age, education, employment, parity. Compliance data was measured using the MMAS-8 questionnaire to determine the compliance of pregnant women in consuming blood-added tablets. Univariate analysis of pretest maximum value - minimum intervention group (3-6), in the control group (3-7), in the posttest minimum value - maximum intervention group (5-8), in the control group (3-7). For bivariate analysis, statistical tests using Mann Whitney test obtained $p = 0,000$, so that those who were given counseling using audiovisual media were more obedient in consuming added tablets compared to the control group who were only given

Nursing Arts
 Vol XIII, No 02, Desember 2019,
 ISSN: 1978-6298 (Print), 2686-133X (Online)

PENGARUH PENGGUNAAN MODUL TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET ZAT BESI DAN PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL ANEMIA

¹Merlin Soripet, ²Dwi Iryani

^{1,2}Politeknik Kesehatan Kemenkes Sorong, Sorong, Indonesia

Email : dwiirayani@gmail.com

Article History

Dikirim, Desember 08th, 2019

Ditinjau, Desember 13th, 2019

Diterima, Desember 19th, 2019

ABSTRACT

Maternal mortality in Indonesia is due to bleeding, infection and eclamping, and indirect causes in between are anemia. Pregnant anemia is called potential danger to mother and children, so it requires serious attention from all potential individuals in the first line of health services. The net profit of rp15-2019 developing anemia by 37.1% is expected to be a target of 2019 to reduce anemia prevalence in pregnant women to 28%. The purpose of this study is to understand the effect that obedience has had on the consumption of the iron tablet and maternal knowledge of anemia in the haemoonsian districts of manokwari. The type of research used is experimental quasi on design one -- group-pre-test-test design samples of as many as 30 pregnant mothers with anemia taking samples based on inclusions criteria. The study USES normality shapiro-wilk shapiro-wilk tests before wilcoxon tests with p-value < 0.05 and with a 95% level of trust. Research shows that plo value knowledge and hb was accepted and ho denied any connection with anemi to the pregnant. The conclusion to this study is that it has an effect on the use of modules on compliance and increased knowledge of changes in hemoglobin levels in the blood. After applied seductive education.

Keywords: Compliance, knowledge, media influence mudule

ABSTRAK

Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia adalah karena perdarahan, infeksi dan eklampsi, sedangkan penyebab tidak langsung diantaranya adalah karena anemia. Anemia hamil disebut Potential Danger To Mother and Children (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan. Hasil RPJMN 2015-2019 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 37,1%, target yang diharapkan pada tahun 2019 adalah menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil menjadi 28%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepatuhan terhadap konsumsi tablet zat besi dan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian anemia di Puskesmas Sanggeng Kabupaten Manokwari. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental dengan rancangan one – group-pre-test-post-test design sampel penelitian sebanyak 30 ibu hamil yang mengalami anemia pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan uji Normalitas Shapiro-Wilk sebelum dilakukan uji wilcoxon dengan p-value <0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukan bahwa kepatuhan (p-value=,000) pengetahuan (p-value=,000) dan Hb (p-value=,000) Ha diterima dan Ho ditolak menunjukan ada hubungan dengan anemi pada ibu hamil. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan modul terhadap kepatuhan dan peningkatan pengetahuan terhadap perubahan kadar Hemoglobin dalam darah. setelah diberikan edukasi menggunakan modul. Saran dapat melakukan penyuluhan secara menyeluruh menggunakan media modul dan kombinasi media lain.

Kata Kunci: Kepatuhan, Pengetahuan, Pengaruh Media Modul

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MENGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN D.I YOGYAKARTA

Alvy Nur Hidayati¹, Sukismanto², Yana Luthfiyati³
Universitas Respati Yogyakarta, alvynurhidayati@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:
Tanggal di Publikasi:

Kata kunci:
Dukungan suami
Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe
Ibu hamil

ABSTRAK

Prevalensi anemia di Kabupaten Sleman mencapai angka 15%. Upaya penanggulangan anemia dilakukan dengan memberikan tablet tambah darah bagi ibu hamil. Pada pelaksanaannya ditemukan permasalahan baru yaitu ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe setiap hari dengan berbagai macam alasan. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Prambanan tahun 2014 tercatat cakupan tablet Fe sebesar 92,34% tetapi masih terjadi kasus anemia sebanyak 31,31%, sehingga terdapat kecenderungan yang terkait dengan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tujuan Penelitian **untuk** Mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 139. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Waktu penelitian dilaksanakan pada Juli 2016. Analisis data menggunakan *Chi Square*. Hasil Penelitian: Dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan kategori tidak mendukung (54,8%). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan kategori patuh (71,4%). Ada hubungan yang signifikan dukungan suami dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan ($p\text{ value}=0,019$).

DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET ZAT BESI

HUSBAND'S SUPPORT AND PREGNANT WIFE OBEDIENCE IN CONSUMING IRON SUPPLEMENTS

Putri Nadia Alfatan¹, Darmawati²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

²Bagian Keilmuan Keperawatan Maternitas, Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

e-mail: putrie.nadia@yahoo.com; darmawati_dar@yahoo.co.id

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya angka kematian ibu hamil dan prevalensi anemia defisiensi zat besi pada kehamilan adalah kepatuhan ibu hamil yang kurang baik. Prevalensi ibu hamil yang mengonsumsi tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan hanya 33,3%. Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi adalah adanya dukungan dari suami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di Kota Banda Aceh dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 102 ibu hamil di Puskesmas Meuraxa dan Baiturrahman Kota Banda Aceh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil pengolahan data menunjukkan variabel dukungan suami berada pada kategori tinggi sebesar 53% dan variabel kepatuhan ibu hamil berada dalam kategori patuh sebesar 50%. Ditemukan adanya hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi di Kota Banda Aceh ($p\text{-value} < 0.05$). Diharapkan petugas kesehatan untuk memberikan informasi mengenai tablet zat besi melalui promkes bukan hanya diberikan kepada ibu hamil saja tetapi kepada suami.

Kata Kunci : Dukungan Suami, kepatuhan, anemia, kehamilan, anemia defisiensi zat besi

ABSTRACT

One of the factors that influence the high maternal mortality rate and the prevalence of iron deficiency anemia in pregnancy is poor maternal compliance. The prevalence of pregnant mother who consumes a minimum number of 90 iron supplements during pregnancy is merely 33,3%. One of the attempts to improve the obedience of pregnant mother to consume an iron supplement is by having support from the husband. The main purpose of this research is to identify the description husband support and pregnant wife obedience in consuming iron supplements in Banda Aceh by implementing a cross-sectional approach. The respondents are 102 pregnant mother at the Community Health Centre of Meuraxa and Baiturrahman in Banda Aceh chosen by adopting the purposive sampling method, data collection tool used was questionnaire. The statistical test used in this research is chi square test. Data processing result indicates that they are 53% of a pregnant mother who was supported by her husband in consuming iron supplements and 50% agrees to consume the iron supplements. It is also discovered that the support given by a husband is closely related the obedience of pregnant mother in Banda Aceh to consume iron supplements ($p\text{-value} < 0.05$). It is expected that health agencies to provide information about iron tablets through health promotion not only given to pregnant women but to husbands.

Keywords : Husband's support, obedience, anaemia, pregnancy, iron deficiency

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN
IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET BESI
DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL¹

Luthvi Nirma Alfiani², Suesti³

INTISARI

Tujuan: Mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

Metodologi: Metode penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Total responden 50 ibu hamil dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Ibu hamil yang memperoleh dukungan suami sebanyak 38 orang (76%). Ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet besi sebanyak 36 orang (72%). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 11,710, nilai *fisher exact test* signifikan pada 0,002 ($p\text{ value} < 0,05$), dan koefisien kontigensi sebesar 0,426 dengan tingkat keeratan sedang.

Kata kunci : dukungan suami, kepatuhan, ibu hamil, tablet besi

Kepustakaan : 22 buku (2005 – 2014), 2 tesis (2012 – 2013), 5 skripsi (2005 – 2011), 8 jurnal (2006 – 2013), 3 website (2006 – 2012)

Halaman : xiv, 66 halaman, 6 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Jernjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**PENGARUH KONSELING MENGGUNAKAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP
PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LEPO-LEPO KOTA KENDARI**

INTISARI

NUR KHAIRIA

Di bawah bimbingan Suriana Koro dan La Banudi

Latar belakang : Anemia pada ibu hamil adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin di bawah 11 gr%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70 % atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia. Salah satu faktor penyebab Anemia adalah kurangnya pengetahuan, sikap, dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Berdasarkan tingkat konsumsi tablet tambah darah di Sulawesi Tenggara hanya ada 23,0% yang mengkonsumsi minimal 90 hari selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konseling Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari.

Metode : Jenis penelitian ini adalah Quasi eksperimen dengan desain penelitian adalah *two group only post test with control design*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Lepo-lepo Kota Kendari tahun 2018 yaitu sebanyak 376 orang, dan hasil perhitungan sampel didapatkan 32 sampel setiap kelompok. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan lembar kuisioner dan analisis menggunakan uji *Independent T-Test*.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh konseling menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$) dan kepatuhan ($p=0,013$) ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah. Terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan perlakuan *Only Post Test*.

Kesimpulan : Hasil penelitian dapat disimpulkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada kelompok intervensi yang diberikan konseling media *leaflet* dibandingkan dengan kelompok kontrol tanpa perlakuan.

Saran : Konseling lebih dari satu kali dapat dilakukan oleh tenaga di setiap puskesmas agar dapat meningkatkan pengetahuan. Penggunaan media selain *leaflet* dapat membantu Ibu dalam pemahaman materi.

Kata Kunci : Konseling, *Leaflet*, Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA

Rabiatunnisa

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: nisa_rabia@yahoo.com

Abstract : Husbands' support is one of the factors to increase pregnant women's obedience in consuming Fe tablets. The result of preliminary study in November 2014 at Wirobrajan Primary Health Center there were 53 pregnant women. Among them, 14 women (26%) have anemia. Objective: The study aims to analyze the correlation between husbands' support and Fe tablet consumption on trimester III pregnant women. Method: The method of the study was analytical survey with cross sectional approach, with total sampling technique. Result: Pregnant women who got husbands' support were 23 people (51.1%). Pregnant women who were obedient to consume Fe tablets were 27 people (60%). The result of chi-square test was $p\text{-value } 0.002 < 0.05$.

Key words : support, obedience, Fe tablet

Latar Belakang : Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Studi pendahuluan pada bulan November 2014 di Puskesmas Wirobrajan, dari 53 ibu hamil sebanyak 14 ibu (26%) mengalami anemia. Tujuan : Mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Metodologi : Survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik *total sampling*. Hasil : Ibu hamil yang memperoleh dukungan suami sebanyak 23 (51,1%). Ibu hamil yang patuh dalam mengkonsumsi tablet besi sebanyak 27 (60%). Hasil uji *chi - square* yaitu $p\text{-value } 0,002 < 0,05$.

Kata Kunci : dukungan, kepatuhan, tablet Fe

ARTIKEL PENELITIAN

**EFEKTIFITAS PENDAMPINGAN MINUM TABLET TAMBAH DARAH (TTD) OLEH KADER
POSYANDU TERHADAP PENINGKATAN KADAR HB IBU HAMIL DI PUSKESMAS
KOTA PALANGKA RAYA**

Seri Wahyuni¹

¹ Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email: adilahidayat@gmail.com

ABSTRACT

Background : *Anemia is one of the indirect causes of maternal mortality. The Government of Indonesia has made efforts to overcome anemia, including by giving iron tablets to pregnant women. To improve maternal compliance in consuming iron tablet health care workers should include family / cadres in the supervision of food and medicine.*

Objective : *This study aims to know the effectiveness of accompaniment drinking iron tablet By Cadres Against Increasing Hb Level of Pregnant Women at Puskesmas Kota Palangka Raya.*

Methods : *This research is a quasi experimental design using "non randomized control group pretest-posttest design" approach. Sampling technique total sampling is with the number of samples of 62 people divided into 2 groups, 31 intervention groups and 31 control groups. In the intervention group involving cadres as moderate blood-boosting drink companions in the control group without blood-boosting companions. The analysis technique used for the intervention and control group is using the wilcoxon test.*

Result : *The result of intervention group statistic test get p value = 0,000 (<0,05). The results showed the influence of medication assistance to pregnant women to increase hemoglobin levels.*

Conclusion and Suggestion : *The involvement of posyandu cadres in the accompaniment of drink iron tablet in pregnant women can improve maternal compliance in taking blood-added drugs so as to increase hemoglobin level and decrease the incidence of anemia.*

Keywords: *accompaniment, iron tablets, Pregnant women, Hb level*

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil. Pemerintah Indonesia sudah melakukan upaya penanggulangan anemia, di antaranya dengan memberikan TTD pada ibu hamil. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe petugas kesehatan harus mengikut sertakan keluarga/kader dalam pengawasan makan dan obat. Tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Oleh Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Kota Palangka Raya. Penelitian ini adalah desain kuasi eksperimen dengan menggunakan pendekatan "*non randomized control group pretest-posttest design*". Teknik pengambilan sampel total sampling yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 62 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok, 31 kelompok intervensi dan 31 kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi melibatkan kader sebagai pendamping minum obat tambah darah (TTD) sedang pada kelompok kontrol tanpa pendamping minum obat tambah darah (TTD). Teknik analisa yang digunakan untuk kelompok intervensi dan kontrol yaitu menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil uji statistik kelompok intervensi idapatkan nilai $p = 0,000 (<0,05)$. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (FE) DI PUSKESMAS GARUNG¹

Banar Astuti², Tri Hapsari Listyaningrum³
Email :

INTISARI

Latar Belakang: Angka kematian ibu di Indonesia menurut SDKI pada tahun 2012 sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu ini meningkat dibandingkan tahun 2007 yang mencapai 228/100.000 kelahiran hidup. Target SDGs, AKI pada tahun 2019 adalah 306 per 100.000 kelahiran hidup. Anemia selama kehamilan memiliki dampak yang besar pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami anemia dapat mengalami keguguran, lahir sebelum waktunya, berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan, bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan janinnya. **Metode Penelitian:** Penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional dan pendekatan *cross sectional*. Total responden 90 orang dengan teknik *random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Ibu hamil yang memperoleh dukungan suami sebanyak 61 orang (67,8%). Ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet besi sebanyak 62 orang (68,9%). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed) = 0.000 (p value < 0,05)*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. **Simpulan dan Saran:** Ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Diharapkan suami selalu memberikan dukungan kepada isteri selama kehamilannya khususnya dalam mengonsumsi tablet Fe.

Background: Maternal Mortality Ratio (MMR) in Indonesia according to SDKI in 2012 was 359/100,000 live birth. This rate increased compared to that in 2007, amounting to 228/100,000 live birth. SDG target of MMR in 2019 is 306/100,000 live birth. Anemia during pregnancy has a significant effect on pregnant women since they can experience miscarriage, premature birth, low birth weight, bleeding pre and during labour, even maternal and child mortality. **Objective:** To find out about the correlation between husband support and pregnant women adherence in taking iron supplements. **Method:** This was a quantitative study using analytical observational method and cross sectional approach. The total respondents were 90 people with random sampling technique. The data analysis used chi-square. **Results:** The number of pregnant women who have husband support is 61 people (67.8%). The number of pregnant women who adhere to take iron supplements is 62



PENERAPAN MODEL KIE DENGAN LEMBAR BALIK DAN STIKER KARTU PANTAU MANDIRI TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL ANEMIA DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA MATARAM TAHUN 2016

Oleh

Baiq Iin Rumintang¹⁾, Lina Sundayani²⁾ & Siti Halimatusyaadiah³⁾
^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Mataram

Abstrak

Tablet Tambah darah (TTD) yang mengandung 60 mg Ferrous Sulfat dan 400 µg Asam Folat diminum ibu hamil 90 tablet merupakan program pemerintah untuk pencegahan anemia. Cakupan pemberian TTD di NTB cukup tinggi 92,4% namun kepatuhan masih rendah 33%. Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) yang berjalan masih kurang optimal untuk meningkatkan kepatuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemberian KIE Lembar Balik dan Stiker Kartu Pantau Mandiri pada Ibu Hamil Anemia terhadap Kepatuhan konsumsi TTD di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental studies* dengan rancangan *pre dan post-test desaigh*. Subjek penelitian 42 orang ibu hamil Trimester II dan III yang mengalami anemia ringan sedang di Puskesmas Ampenan dan Puskesmas Karang Taliwang. Sebelum intervensi, seluruh sampel (n=42) dites kecacingan dan diperiksa kadar Hb awal dengan metode Sysmex di Puskesmas. Seluruh subjek sudah menandatangani *informed consents*. Sampel dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah sama banyak. Pada kelompok intervensi diberikan TTD dengan dosis 2 tablet per hari selama 14 hari serta diberi KIE Lembar Balik dan diberi Stiker Kartu Pantau Mandiri TTD untuk diberi tanda (v) setiap minum TTD/hari. Setelah 14 hari intervensi, pengumpulan data dilakukan kembali, Hb dicek ulang dan subjek penelitian diminta membawa kemasan TTD untuk pengecekan kepatuhan konsumsi TTD. Hasil penelitian, terdapat perbedaan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil kelompok perlakuan lebih tinggi 95,2% dibandingkan kelompok kontrol 57,1%. Kepatuhan dan kadar Hb ibu hamil lebih tinggi pada kelompok yang mendapat model KIE dengan lembar balik dan stiker kartu pantau mandiri dibandingkan dengan kelompok kontrol. Maka Model aplikasi praktis berupa KIE Lembar Balik dan Stiker Kartu Pantau Mandiri TTD dapat dipergunakan pada semua pasien Anemia sehingga penanganan ibu hamil anemia lebih efisien dan efektif.

Kata Kunci : Anemia, Model Kie, Kepatuhan Konsumsi & Tablet Tambah Darah

PENDAHUALUAN

Anemia dalam kehamilan dapat memberikan dampak pada terjadinya hambatan pertumbuhan janin sehingga bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), prematur, perdarahan pada saat persalinan dan dapat berlanjut setelah persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya. Maka pemerintah sesuai PERPRES NO. 2/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 menetapkan arah pembangunan pangan dan gizi yaitu meningkatkan ketahanan pangan dan status kesehatan dan gizi masyarakat yang salah satu indikatornya adalah menurunnya prevalensi <http://ejurnal.birawakya.or.id/index.php/MBI>
Open Journal Systems

anemia pada ibu hamil menjadi 28% pada tahun 2019.¹

Ibu hamil rentan mengalami anemia khususnya anemia defisiensi besi karena kebutuhan zat besi selama hamil meningkat 25% dibandingkan wanita tidak hamil, ibu hamil butuh tambahan sekitar 1000 mg zat besi. Ditambah lagi karena pada kehamilan terjadi peningkatan plasma sel darah yang disebut *hemodilusia*. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia apabila kadar Hb < 11 g/dl.²

Di Indonesia pada tahun 2013 anemia pada ibu hamil sebesar 37,1%, dimana kasus anemia pada ibu hamil merata pada daerah

Vol.13 No.12 Juli 2019